

**PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN PASCA
PANDEMI COVID-19
(Studi Interaksi Guru Pamong Dan Mahasiswa PL Di SMAN 1 Nan Sabaris
Padang Pariaman)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

**JESY AGUSTIN
NIM. 18058021**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN PASCA
PANDEMI COVID-19

(Studi Interaksi Guru Pamong Dan Mahasiswa PL Di SMAN 1 Nan
Sabaris Padang Pariaman)

Nama : Jesy Agustin
BP/NIM : 2018/18058021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

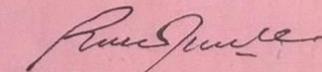
Padang, September 2022

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui oleh,
Pembimbing



Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870323 201504 002

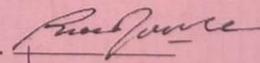
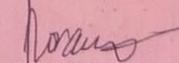
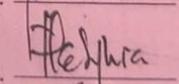
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis Tanggal 11 Agustus 2022

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN PASCA
PANDEMI COVID-19
(Studi Interaksi Guru Pamong Dan Mahasiswa PL Di SMAN 1 Nan Sabaris Padang
Pariaman)

Nama : Jesy Agustin
BP/NIM : 2018/18058021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	:Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	:Nora Susilawati, S.Sos., M.Si	2. 
3. Anggota	:Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jesy Agustin

NIM/ TM : 18058021/ 2018

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

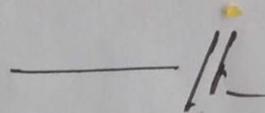
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Interaksi Guru Pamong Dan Mahasiswa PL di SMAN 1 Nan Sabaris Padang Pariaman)” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan,



Jesy Agustin
NIM.18058021

ABSTRAK

Jesy Agustin, 18058021/2018. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Interaksi Guru Pamong Dan Mahasiswa PL Di SMAN 1 Nan Sabaris Padang Pariaman). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan Pasca Pandemi Covid-19 Studi Interaksi Guru Pamong Dan Mahasiswa PL Di SMAN 1 Nan Sabaris Padang Pariaman. Pelaksanaan PLK dilakukan bertepatan pada masa pandemi covid-19, sehingga pembelajaran dilakukan secara daring, dalam hal ini pembelajaran melibatkan teknologi untuk menunjang keberlangsung proses pembelajaran. Tidak lama kemudian situasi pandemi sudah mulai berkurang sehingga pembelajaran tatap muka sudah dilakukan kembali seperti biasanya. Saat pelaksanaan PLK tersebut sistem pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 yang melibatkan teknologi dalam mengelola sistem pembelajaran, ditambah adanya tuntutan pendidikan abad 21 mengharuskan setiap proses pembelajaran melibatkan teknologi digital sebagai kerangka dasarnya. Baik pendidik maupun tenaga kependidikan dituntut untuk cakap dalam menggunakan teknologi, dan juga mahasiswa sebagai calon guru nantinya juga harus dapat beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi. Dalam pelaksanaan PLK disitulah terjadinya proses belajar mahasiswa untuk menjadi guru. Dalam pelaksanaan PLK guru pamong tidak menjalankan perannya sebagaimana yang ada dalam buku pedoman PLK. Sehingga dari permasalahan tersebut adanya ketidaksesuaian dalam pelaksanaan PLK. Guru pamong memberatkan penugasan di luar tanggungjawab mahasiswa PL dan mahasiswa PL merasa dirugikan dan dimanfaatkan oleh guru pamong karena guru pamong hanya bertindak sesuai kebutuhannya sendiri. Dari permasalahan tersebut dapat terlihat bahwa terjalannya suatu pola interaksi sosial *disosiatif* antara pamong dan mahasiswa PL dalam pelaksanaan PLK.

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori dari George Simmel mengenai *Subordinat* dan *Superordinat*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif tipe studi kasus intrinsik. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan informan berjumlah 19 orang yang terdiri satu orang wakil kurikulum, 10 orang guru pamong dan 8 orang mahasiswa PL. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan menggunakan jenis observasi partisipasi, wawancara dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (*Indeth Interview*), dan studi dokumen. Untuk memeriksa keabsahan data penelitian ini maka penulis menggunakan triangulasi data, data dianalisis menggunakan model Mathew B.Miles dan A. Michael Huberman, diantaranya tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan terjalannya interaksi sosial *disosiatif* antara guru pamong dan mahasiswa diantaranya, guru pamong memiliki otoritas terhadap mahasiswa PL, mahasiswa kurang bersosialisasi di sekolah, guru pamong terkendala dalam penggunaan teknologi, pamong tidak menjalankan perannya sebagai pembimbing, dan pamong memberikan penugasan di luar tanggung jawab mahasiswa.

Kata Kunci: PLK, Guru Pamong, Mahasiswa, Interaksi disosiatif

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur yang tiada hingga atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan dan melimpahkan karunia-Nya kepada kita sehingga dengan rahmat dan keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Interaksi Guru Pamong Dan Mahasiswa PL Di SMAN 1 Nan Sabaris Padang Pariaman)”**. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, do'a dan usaha dari beberapa pihak yang telah bersedia memberikan waktu dan perhatiannya. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan semangat kekuatan, kesehatan, akal dan pikiran, serta mengabulkan do'a penulis sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Ujang Readi dan Ibunda Jus Maniar, yang telah mendidik, membesarkan, berkorban, dan memberikan dukungan do'a kepada peneliti, serta adik Muhammad Denil Ramadhan, dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan semangat dan motivasi selama berkuliah sampai skripsi ini selesai.

3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama berkuliah dan proses penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi, Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd selaku Pembimbing Akademik atas segala bantuan tenaga, waktu dan pikiran serta arahan yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan selama proses perkuliahan berlangsung dan proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak Reno Fernandes, S.Pd., M. Pd selaku pembimbing terima kasih telah memberikan bimbingan dan kemudahan selama proses dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si dan Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd selaku tim Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Jurusan Sosiologi yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam urusan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Informan penelitian yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mencari data penelitian dengan baik dan dapat menyelesaikan penelitian.
9. Seluruh sahabat Hipe Helisa, Lora Otavia, Riri Andriani, Friska Safitri, Haryati Gustia Syafli, dan seluruh teman-teman saya terima kasih telah memberikan segala dukungan, semangat, dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih juga kepada teman-teman Sosiologi 18 yang selalu memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi ini.

11. Terima kasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang, sudah menjadi kuat, dan sudah berkorban baik pikiran, waktu, dan tenaga selama proses dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini akan sangat berguna bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 01 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teoritis.....	13
B. Penelitian Relevan.....	15
C. Penjelasan Konseptual.....	22
D. Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	34
C. Pemilihan Informan Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Keabsahan Data	38
F. Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Sekolah.....	41

B. Hasil Temuan.....	50
C. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Umur Guru Pamong.....	6
Tabel 2. Daftar Kepala Sekolah	44
Tabel 3. Hasil Akreditasi	43
Tabel 4. Data Tenaga Pendidik	47
Tabel 5. Data Kemampuan Pamong Dalam Teknologi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 2. Skema Analisis Data Kualitatif Meles dan Huberman	40
Gambar 3. Denah Sekolah	46
Gambar 4. Peta Lokasi Sekolah	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Informan	69
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	70
Lampiran 3. Surat Tugas Pembimbing	73
Lampiran 4. Surat Tugas Seminar Proposal.....	74
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	76

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sebuah negara diukur dari kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh negara tersebut. Pendidikan merupakan kunci dalam mengembangkan sebuah negara, sebuah negara yang memiliki daya saing parameternya ditunjukkan salah satunya oleh kualitas sumber daya manusia yang unggul dan professional. Guru merupakan profesi yang professional yang memiliki peran besar dalam menyiapkan sumber daya manusia disebuah negara (Badrus, 2019). Tugas utama guru adalah mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Dalam pendidikan terjalannya transfer ilmu, informasi nilai, dan pembentukan kepribadian. Fungsi pendidikan berkaitan pada sumbangan pendidikan terhadap perkembangan dan pemeliharaan pendidikan pada tingkat sosial yang berbeda. Pada tingkat individual pendidikan membantu siswa dalam cara belajar dan membantu guru dalam mengajar. Orang yang berpendidikan senantiasa memiliki kesadaran untuk belajar sepanjang hayat (*life long learning*), orang yang berpendidikan selalu merasa ketinggalan informasi dengan itu orang tersebut terdorong untuk terus maju dan terus belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan (Nurkholis, 2013).

Jika kita membicarakan guru yang profesional, kita perlu melihat atau memeriksa tempat penghasil guru tersebut yaitu Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK). LPTK merupakan wadah yang memproduksi calon guru dengan kualitas calon guru yang profesional. Kualitas guru dapat dilihat dari proses pembentukannya, mulai dari pelayanan oleh tenaga administrasi, dosen pengajar, kurikulum, tempat belajar hingga wawasan mahasiswa terhadap pendidikan, dan sarana penunjang proses belajar mengajar di LPTK (Azhar, 2009). Peran LPTK dalam pembentukan calon guru dapat dilihat mulai sejak masuk jadi mahasiswa, mahasiswa calon guru dikenalkan dengan seluk beluk dan substansi disiplin ilmu, membentuk atau menyiapkan mental psikologis mahasiswa calon guru, serta melatih keterampilan mengajar mahasiswa calon guru, serta mahasiswa calon guru diakrabkan dengan calon peserta didiknya melalui interaktif pratikum atau Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) (Rohman Abdul, 2013). Guru menjadi *role model* disekolah yang akan mendidik calon penerus bangsa. Maka dengan itu guru harus profesional dalam mempersiapkan dirinya, baik dari segi pengetahuan, sikap, serta keterampilan dalam mengajar. Dalam ilmu keguruan selama mata kuliah praktek kependidikan untuk mengembangkan seperangkat kompetensi guru, mahasiswa pendidikan menempuh kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) yang diselenggarakan di sekolah mitra.

Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) adalah kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa program S1 prodi kependidikan. PLK merupakan kegiatan intrakurikuler yang dikoordinir oleh Pusat Praktek Pengalaman Lapangan

(P3L) dengan mata kuliah Praktek Lapangan Kependidikan (PLK). PLK bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa pendidikan dalam menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah didapat selama proses perkuliahan. Untuk melaksanakan kegiatan PLK berdasarkan buku pedoman PLK, mahasiswa pendidikan harus memenuhi kriteria yaitu, telah menyelesaikan mata kuliah minimal 120 SKS, telah lulus mata kuliah Microteaching dan sejenisnya dengan nilai minimal B, telah mengikuti kegiatan pembekalan untuk PLK, dan berperilaku sebagai seorang pendidik (Sukardi, 2020).

Dalam melaksanakan kegiatan PLK, mahasiswa dibimbing oleh dua pembimbing yaitu, guru pamong di sekolah dan dosen pembimbing lapangan. Peran dosen pembimbing lapangan yaitu diantaranya, sebagai berikut: mengadakan pertemuan konsultasi terbimbing di sekolah latihan, membantu permasalahan yang dialami mahasiswa, memantau perkembangan pelaksanaan kegiatan, membimbing serta menilai laporan mahasiswa, menerima buku evaluasi dan laporan mahasiswa, dan mencatat kegiatan dan masalah yang ditemui mahasiswa dengan mencari alternatif pemecahannya. Adapun peran guru pamong dalam pelaksanaan PLK diantaranya, sebagai berikut: 1) Menjelaskan/mensosialisasikan kepada mahasiswa tentang tugas-tugas seorang guru, 2) Memperkenalkan mahasiswa kepada siswa-siswa di sekolah latihan, 3) Memberi penjelasan kepada mahasiswa tentang masalah-masalah rutin dalam kelas, peraturan-peraturan dalam kelas, dan sebagainya, 4) Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang alat-alat pengajaran (media pendidikan) sumber-sumber belajar yang tersedia disekolah,

serta pemakaiannya atau penggunaannya, 5) Menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk mahasiswa yang akan melakukan praktek mengajar, 6) Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan praktek mengajar, 7) Mendiskusikan masalah-masalah yang ditemui dalam pembimbingan, di mana perlu bersama pimpinan pamong untuk dicarikan jalan keluarnya, 8) Mencatat kemajuan latihan mahasiswa di dalam buku evaluasi, 9) Menguji dan menilai kegiatan mengajar dan kependidikan lainnya yang telah dilaksanakan mahasiswa serta mencatat hasilnya pada buku evaluasi, dan 10) Menyerahkan buku evaluasi mahasiswa kepada dosen pembimbing (Sukardi, 2020).

Pada pelaksanaan PLK mahasiswa PL melaksanakan kegiatan pembelajaran (*teaching*) dan kegiatan diluar pembelajaran (*nonteaching*). Kegiatan pembelajaran (*teaching*) adalah kegiatan belajar atau proses pembelajaran dikelas, mahasiswa melaksanakan kegiatan tersebut sebagaimana pendidik professional melaksanakan pembelajaran. Kegiatan tersebut mencakup kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. Sedangkan kegiatan diluar pembelajaran (*nonteaching*) adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan sekolah serta pembinaan minat dan bakat peserta didik (Sukardi, 2020).

Pelaksanaan PLK pada tahun pelajaran 2021/2022 semester ganjil ini dilaksanakan pada masa pandemi covid-19. Dalam pendidikan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi penyebaran covid-19 yaitu dengan memberlakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau biasa disebut dengan pembelajaran *daring*, dalam pembelajaran *daring* tentunya membutuhkan

pengetahuan serta kemampuan tentang teknologi informasi dan komunikasi yang baik, bukan hanya sebagai alat komunikasi akan tetapi dapat memudahkan dalam proses pembelajaran. Seperti pembelajaran dengan menggunakan media teknologi diantaranya *google classroom, google meet, google form, google drive, whatsapp group* dan lain sebagainya. Sehingga dengan perubahan sistem pembelajaran itu menuntut guru untuk dapat dalam menggunakan teknologi.

Pada pelaksanaan PLK di sekolah mitra mahasiswa dibimbing oleh guru pamong di sekolah, tentunya terjalin sebuah interaksi antara guru pamong dan mahasiswa PL. Dalam interaksi terdapat dua bentuk interaksi sosial yaitu interaksi sosial *asosiatif* dan interaksi sosial *disosiatif*. Hubungan antara guru pamong dan mahasiswa harus diperlukan dan harus terjalin dengan baik, agar pelaksanaan PLK dapat menjadi pembelajaran bermakna terhadap mahasiswa PL serta dapat memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa PL selama pelaksanaan PLK (Marwawi R, 2013).

SMAN 1 Nan Sabaris merupakan tempat mahasiswa PL melaksanakan kegiatan PLK. Dalam pelaksanaan PLK disitulah terjadinya proses belajar mahasiswa untuk menjadi guru, tentunya dalam proses belajar tersebut mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pamong, setiap guru pamong membimbing satu mahasiswa PL, di SMAN 1 Nan Sabaris terdapat sebanyak 14 guru pamong yang masing-masingnya memiliki rentang umur yang berbeda-beda.

Tabel 1. Klasifikasi Umur Guru Pamong

Umur	Jumlah Guru Pamong
20-30	1
31-40	2
41-50	5
>51	6
Jumlah	14

Sumber: Observasi penulis

Marc Prensky dalam tulisannya yang berjudul “*Digital Natives, Digital Immigrant*” mengelompokkan manusia menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok *Digital Native* dan kelompok *Digital Immigrant*. *Digital Native* adalah kelompok yang saat ini berumur dibawah 20-30 tahun. Sedangkan *Digital Immigrant* adalah kelompok yang setelah dewasa mengenal internet (Prensky, 2001). Hill (dalam Syaifiruddin dkk, 2015). *Digital native* adalah generasi yang lahir setelah tahun 1980-an, dimana pada masanya dia sudah menggunakan komputer, kamera video, telepon selular, dan media digital lainnya. Sedangkan *digital immigrant* adalah kelompok yang lahir sebelum tahun 1980 dan belum mengenal internet, sehingga mereka harus memiliki kemampu beradaptasi dengan teknologi digital.

Pelaksanaan PLK dilakukan beretepatan pada masa pandemi covid-19, sehingga pembelajaran dilakukan secara daring, dalam hal ini pembelajaran melibatkan teknologi untuk menunjang keberlangsung proses pembelajaran. Tidak

lama kemudian situasi pandemi sudah mulai berkurang sehingga pembelajaran tatap muka sudah dilakukan kembali seperti biasanya. Saat pelaksanaan PLK tersebut sistem pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 yang melibatkan teknologi dalam mengelola sistem pembelajaran, ditambah adanya tuntutan pendidikan abad 21 mengharuskan setiap proses pembelajaran melibatkan teknologi digital sebagai kerangka dasarnya. Baik pendidik maupun tenaga kependidikan dituntut untuk cakap dalam menggunakan teknologi, dan juga mahasiswa sebagai calon guru nantinya juga harus dapat beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi.

Dalam pelaksanaan PLK disitulah terjadinya proses belajar mahasiswa untuk menjadi guru, tentunya dalam proses belajar tersebut mahasiswa dibimbing oleh seorang pembimbing yaitu guru pamong di sekolah, maka dengan itu guru pamong dan mahasiswa PL harus menjalin hubungan yang baik agar tercapainya tujuan dari PLK. Berdasarkan observasi peneliti dalam pelaksanaan PLK guru pamong tidak menjalankan perannya sebagaimana yang ada dalam buku pedoman PLK, berdasarkan buku pedoman PLK terdapat tugas guru pamong itu yaitu memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan praktek mengajar, akan tetapi dalam pelaksanaannya guru pamong tidak menjalankan peran atau tugasnya sebagai pembimbing yang telah disebutkan dalam buku pedoman PLK. Guru pamong menugaskan mahasiswa di luar tanggung jawab mahasiswa PL. Menurut pamong sendiri itu merupakan hal yang harus mahasiswa PL lakukan, akan tetapi bagi mahasiswa PL itu bukan tanggung jawab yang

seharusnya mahasiswa PL lakukan. Maka dengan itu terlihat adanya pertikaian yang terjadi antara guru pamong dan mahasiswa PL dalam pelaksanaan PLK.

Pada pelaksanaan PLK terdapat sebagian pamong tidak mendampingi mahasiswa selama proses pembelajaran di kelas, bahkan terdapat pamong yang tidak pernah sama sekali mendampingi mahasiswa di kelas, dan juga beberapa pamong memberikan penugasan kepada mahasiswa PL di luar tanggung jawab mahasiswa PL, dimana sebelumnya wakil kurikulum diawal telah menegaskan bahwa mahasiswa PL tidak diperbolehkan untuk mengajar selain kelas yang sudah dibagi oleh wakil kurikulum, nyatanya guru pamong menugaskan mahasiswa PL untuk menggantikannya untuk mengajar di kelas yang pamong ajar yang bukan merupakan tanggung jawab mahasiswa PL, dan juga mahasiswa PL disuruh untuk membuat RPP sampai ada sebagian masiswa membuat RPP tiga tingkat, RPP kelas 10, kelas 11, dan kelas 12 . Sebagian pamong memberatkan mahasiswa dalam biaya seperti mahasiswa disuruh untuk *print out* RPP dan kinerja pamong. Juga terdapat bentuk eksploitasi guru-guru pamong lainnya terhadap mahasiswa PL selama melaksanakan kegiatan PLK di sekolah tersebut. Sehingga dari permasalahan tersebut adanya ketidaksesuaian dalam pelaksanaan PLK, Guru pamong tidak menjalankan perannya sebagai pembimbing, malahan pamong hanya menugaskan mahasiswa berdasarkan kebutuhan pamong sendiri, sehingga dari situ adanya bentuk pemaksaan pamong terhadap mahasiswa PL, disitu posisinya mahasiswa PL tidak bisa melakukan penolakan, antar mahasiswa PL sering berkeluh kesah mengenai perlakuan guru yang bertindak tidak sesuai perannya sebagai

pembimbing. Dari permasalahan tersebut dapat terlihat bahwa terjalinnya suatu pola interaksi sosial *disosiatif* antara pamong dan mahasiswa PL, karena terlihat bahwa adanya salah satu pihak yang merasa dirugikan dan merasa dimanfaatkan dalam pelaksanaan PLK. Penelitian ini perlu dilakukan karena permasalahan seperti ini sering terjadi dalam pelaksanaan PLK di sekolah mitra lainnya, maka dengan itu permasalahan ini perlu untuk dikaji dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan PLK kedepannya.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Luciana Elma Sari, yang berjudul “ Hubungan *Interpersonal* Mahasiswa PL Jurusan Sejarah Dengan Guru Pamong Dalam Melaksanakan Kegiatan PPLK di SMA N Kota Bikittinggi” jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan tipe evaluasi melalui teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya keluhan dari guru pamong mengenai tingkat disiplin mahasiswa, mahasiswa PL tidak adanya pembaruan, dari pendapat mahasiswa PL karena guru pamong yang terlalu sibuk sehingga guru pamong tidak mendampingi mahasiswa dalam mengelola kelas, sehingga komunikasi antara guru pamong dengan mahasiswa PL kurang terjalin dengan baik (Sari, 2015).

Penelitian relevan selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Robert Rosa, yang berjudul “ Pola Pembinaan Mahasiswa Praktek Lapangan (PL) Kependidikan Sosiologi Oleh Guru Pamong Di Kabupaten Sijunjung” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus, teknik pengumpulan dengan observasi dan wawancara. Ditemukan permasalahan dalam

penelitian ini yaitu belum terlaksanakannya semua tugas pokok guru pamong yang terdapat dalam buku pedoman praktek lapangan diantaranya belum terlaksananya pembinaan dalam pembuatan RPP, silabus, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran dikelas, kegiatan *non teaching*, serta memberikan nilai kegiatan obeservasi, pembelajaran terbimbing, mandiri, dan latihan akhir pembelajaran (Rosa Robert, 2007).

Terdapat persamaan antara penelitian relevan pertama dan penelitian relevan kedua dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu sama-sama membahas mengenai pelaksanaan PLK disekolah, adapun perbedaan penelitin relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu dalam pelaksanaan PLK pamong dan mahasiswa PL harus menjalin hubungan yang baik agar tercapai tujuan PLK, akan tetapi dari permasalahan yang diteliti terdapat hubungan atau interaksi sosial disosiatif yang terjalin anantara guru pamong dan mahasiswa PLK. Maka dengan itu peneliti tertarik untuk mengkaji mengapa terjadinya pola interaksi sosial disosiatif antara guru pamong dan mahasiswa PL.

B. Batasan dan Rumusan Masalah Peneltian

Berdasarkan penjelasan latar belakang, penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan PLK di SMAN 1 Nan Sabaris yang berfokus kepada interaksi guru pamong dan mahasiswa PL. Dalam pelaksanaan PLK mahasiswa PL didampingi oleh guru pamong, maka dengan itu guru pamong dan mahasiswa PL harus menjalin hubungan yang baik agar tercapainya tujuan PLK yang sesuai dengan buku pedoman panduan PLK, yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan

pengalaman nyata menjadi guru, mahasiswa dapat belajar, dan mengenal tentang pendidikan maupun sistem pembelajaran yang ada di sekolah. Nyatanya guru pamong tidak bertindak sesuai perannya sehingga muncul permasalahan yang mengarah kepada pola interaksi *disosiatif*.

Berdasarkan dari fokus dan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu: Mengapa terjalinnya pola interaksi sosial *disosiatif*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui alasan terjalinnya pola interaksi sosial *disosiatif*.

D. Manfaat penelitian

1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan akademis dan bermanfaat dalam menambah literatur ilmu sosial khususnya sosiologi, berharap penelitian ini bisa bermanfaat dan menjadi referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dari penelitian ini nantinya adanya pembaruan kearah yang lebih baik yaitu mengenai bagaimana idealnya pelaksanaan PLK itu, yang seharusnya terjalinnya hubungan yang baik antara pamong dan mahasiswa PL, akan tetapi terjalinnya pola interaksi *disosioatif* dalam pelaksanaan PLK.

2) Secara Praktis

Penelitian ini dapat menggambarkan kondisi sebenarnya bagaimana sistem pelaksanaan PLK di sekolah, dan dapat dijadikan sebagi ruang belajar serta

pengalaman penulis dengan permasalahan yang diteliti, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan PLK kedepannya. Serta dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis secara langsung mengenai pelaksanaan PLK. penelitian ini mampu memberikan masukan bagi peneliti, menambah wawasan bagi peneliti, yaitu mengenai bagaimana idealnya pelaksanaan PLK.